



PENERAPAN LITERASI SEBAGAI PEMBIASAAN UNTUK MELATIH KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS VIII SMP IT AL-A'LAM KABUPATEN INDRAGIRI HULU RIAU

Siti Ayuni¹⁾, Zuraida Khairani²⁾, Eva Fitrianti³⁾

- ¹⁾ Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Ekasakti
Email: sitiayunii03@gmail.com
- ²⁾ Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Ekasakti
Email: zuraidakhairani@gmail.com
- ³⁾ Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Ekasakti
Email: evafitrianti@gmail.com

INFO ARTIKEL

Received : 18/04/2024
Revised : 28/04/2024
Publish : 30/06/2024

Kata Kunci:

Literasi, pembiasaan, melatih keterampilan

ABSTRAK

Gerakan literasi sekolah merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menumbuhkan minat membaca dan juga menulis di sekolah sehingga terciptalah wawasan dan pola pikir yang kritis. Penerapan literasi di sekolah telah dilakukan oleh siswa kelas VIII SMP IT AL-A'LAM Kabupaten Indragiri Hulu Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan literasi yang dilaksanakan oleh siswa kelas VIII SMP IT AL-A'LAM Kabupaten Indragiri Hulu Riau hanya sampai pada tahap pembiasaan. Keterampilan membaca siswa tahap *recording*, *decoding*, dan *meaning* tingkat taksonomi Bloom yang paling banyak dicapai siswa adalah C1 (mengingat). Manfaat yang diperoleh oleh siswa setelah literasi yaitu mampu memahami suatu informasi dengan baik, mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru, mampu berkomunikasi dengan baik, memperkaya perbendaharaan kosa kata, membantu meningkatkan daya fokus dan kemampuan konsentrasi, mampu merangkai kata yang bermakna, dan mampu memecahkan permasalahan.

Doi: <https://doi.org/10.60034/10.60034>

PENDAHULUAN

GLS adalah salah satu tindakan yang pemerintah laksanakan sebagai bentuk usaha untuk menumbuhkembangkan minat membaca dan menulis di lingkungan sekolah. Hal ini, karena di Indonesia budaya literasi masih sangat rendah. Kegiatan GLS tidak lepas dari keikutsertaan setiap siswa, guru, kepala sekolah, hingga orang tua siswa turut serta dalam mewujudkan program GLS. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkannya yaitu dengan melaksanakan tahapan kegiatan literasi membaca. Gerakan literasi terdiri dari baca dan tulis, numerasi, sains, digital, finansial, budaya dan kewarganegaraan.

Penerapan literasi telah dilaksanakan di SMP IT AL-A'LAM Kabupaten Indragiri Hulu Riau, sejak tahun 2018/2019 hingga sekarang. Hal ini diketahui melalui wawancara dengan Ibu Tria Winda Setiani, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Penerapan literasi dilakukan sebelum pelajaran dimulai, dengan waktu pelaksanaan 10 s.d. 15 menit. Selama waktu tersebut siswa dibiasakan untuk membaca buku, baik buku fiksi maupun non-fiksi. Adapun ketentuan buku bacaan dari guru yaitu siswa membaca buku fiksi dan nonfiksi seperti novel, kumpulan cerita pendek (cerpen), maupun buku pengetahuan.

Literasi dengan kegiatan tulis-menulis adalah hal yang berkaitan satu sama lain. Definisi dan makna dari literasi sangat luas. Menurut Alam (2022:135) literasi berarti paham teknologi, mampu berpikir kritis, dan peduli pada lingkungan sekitar. Tiarti (dalam Suwandi 2019:4) menyatakan bahwa literasi dapat dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis dengan menggunakan sistem bahasa tulis.

Berdasarkan penjelasan dari Kemendikbud (2019:3-4) literasi terbagi atas enam bagian yaitu baca dan tulis, literasi digital, literasi numerasi, literasi sains, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan. Menurut Pratiwi (2021:26) literasi membaca merupakan kemampuan memahami bacaan dengan melakukan analisis, berpikir kritis dan terarah. Menurut Chaerunnisa (dalam Nuranjani, dkk. 2022:388) literasi membaca merupakan kegiatan membaca dan memahami suatu bacaan di dalam teks yang tertulis.

Menurut Muldian dkk, (dalam Praptanti dan Asih, 2019:292) ada tiga tahap pelaksanaan kegiatan literasi. Tahap pertama yaitu kegiatan pembiasaan. Tahap kedua yaitu tahap pengembangan. Tahap ketiga tahap pembelajaran. Berdasarkan penjelasan dari Kemendikbud (2019:11-40) pelaksanaan GLS mencakup kegiatan pembiasaan (upaya menumbuhkan budaya literasi dan minat baca siswa di sekolah), pengembangan (penguatan pembiasaan melalui kegiatan ekstrakurikuler), dan pembelajaran (meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan strategi literasi). Peneliti menggunakan penjelasan Kemendikbud tentang langkah-langkah kegiatan GLS.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif, metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Menurut Moleong (2019:11) metode deskriptif yaitu data yang dideskripsikan tidak berupa angka, melainkan data yang berupa kata dan juga gambar. Maka pada penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan penerapan literasi sebagai pembiasaan untuk melatih keterampilan membaca siswa kelas VIII SMP IT AL-A'LAM Kabupaten Indragiri Hulu Riau.

Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri seperti yang dinyatakan Hardani, dkk. (2020:119) instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Kemudian, instrumen pendukung yang digunakan adalah panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi untuk mengabadikan gambar atau video selama penelitian.

Data pada penelitian yaitu berupa deskripsi kalimat dari hasil penerapan literasi sebagai pembiasaan untuk melatih keterampilan membaca siswa kelas VIII SMP IT AL-A'LAM Kabupaten Indragiri Hulu Riau yang bersumber dari sumber data.

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data. Hal ini menjadikan teknik pengumpulan data sebagai langkah yang paling berkaitan erat dalam penelitian, Pada teknik pengambilan data, terdapat empat cara yaitu dengan observasi, wawancara, mendokumentasikan, serta gabungan atau triangulasi (Hardani dkk, 2020:120-121).

Data penelitian ini di ambil melalui langkah-langkah berikut: *Pertama*, peneliti mengamati bagaimana penerapan literasi oleh guru dan siswa kelas VIII SMP IT AL-A'LAM Kabupaten Indragiri Hulu Riau berdasarkan panduan observasi. *Kedua*, peneliti

melakukan wawancara kepada guru dan siswa berkaitan dengan penerapan literasi sebagai pembiasaan untuk melatih keterampilan membaca siswa kelas VIII SMP IT AL-A'LAM Kabupaten Indragiri Hulu Riau berdasarkan dengan panduan wawancara.

Analisis data merupakan rangkaian menyusun data secara urut, data tersebut di dapat dari hasil wawancara dengan sumber, catatan lapangan, dan pendokumentasian (Hardani, dkk. 2020:162). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman dalam (Hardani, dkk. 2020:163) yang terbagi menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Menurut Moleong (2021:324) teknik pemeriksaan yang benar sangat diperlukan dalam menetapkan keabsahan sebuah data. Terdapat empat kriteria yang digunakan yaitu kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Pada penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan yaitu kriteria kepercayaan dengan teknik pemeriksaan triangulasi teori dan penyidik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan Literasi Sebagai Pembiasaan untuk Melatih Kegiatan Membaca Siswa Kelas VIII SMP IT Al-A'LAM Kabupaten Indragiri Hulu Riau

Penerapan literasi yang dilaksanakan oleh siswa kelas VIII SMP IT AL-A'LAM Kabupaten Indragiri Hulu Riau belum lengkap. Berdasarkan penjelasan dari Kemendikbud (2019:11) pelaksanaan GLS mencakup kegiatan pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran. Penerapan literasi yang dilaksanakan oleh siswa kelas VIII SMP IT AL-A'LAM Kabupaten Indragiri Hulu Riau hanya sampai pada tahap pembiasaan.

Tahap pembiasaan tersebut diterapkan guru dengan menanyakan apakah siswa membawa buku bacaan masing-masing, dilanjutkan dengan guru menjelaskan apa manfaat dari literasi, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca selama lima menit, diakhir kegiatan pembiasaan ini guru akan bertanya kepada siswa tentang buku yang telah dibaca.

Langkah pertama, guru bertanya apakah siswa membawa buku bacaan masing-masing. Siswa lalu memperlihatkan buku-buku tersebut.

- G : "Bukunya sudah dibawa?"
S : "Sudah bu".
G : "Buku yang lainnya?"
S : "Ada bu".

Langkah kedua, guru menjelaskan manfaat membaca.

- G : "Silahkan nanti di baca dengan membaca cepat, kemudian manfaat membaca apa saja ada yang tahu?"
S : "Meningkatkan daya ingat".
G : "Iya dapat meningkatkan daya ingat, menambah daya ingat, apalagi? menambah?"
S : "Menambahkan kosa kata".
G : "Apalagi? memperlancar bacaan kita, menambahkan wawasan, menambahkan fokus, dan menambahkan ilmu."

Langkah ketiga, siswa membaca buku yang sudah dibawa.

- G : "Siap untuk membaca? silahkan ibu beri waktu membaca 5 menit. silahkan membaca!".

Langkah keempat, guru menanyakan tentang buku yang dibaca oleh siswa. Siswa kemudian menjawab atau merespon pertanyaan tersebut. Pada kegiatan ini, guru memilih siswa secara acak untuk ditanyai.

Keterampilan Membaca Siswa Kelas VIII SMP IT AL-A'LAM Kabupaten Indragiri Hulu Riau Berdasarkan Taksonomi Bloom

Penerapan literasi pada siswa Kelas VIII SMP IT AL-A'LAM Kabupaten Indragiri Hulu Riau telah memperlihatkan tahap keterampilan membaca setiap siswa berkaitan dengan taksonomi bloom. Kegiatan membaca terbagi atas tiga keterampilan dasar yaitu *recording*, *decoding*, dan *meaning* (Susanti, 2022:11).

1) Recording

Pada penelitian pertama, siswa bernama Widia menceritakan tentang isi buku yang dibaca dengan lancar. "**Ada tokoh yang bernama Andromeda dan Cherry**". Taksonomi Bloom yang dicapai Widia berada pada tingkat kognitif (C2) yaitu memahami. Mampu menjawab dan menanggapi pertanyaan guru dengan baik. Widia menjawab pertanyaan guru dengan sopan, salah satu jawaban tersebut yaitu kalimat "**Iya sedikit bu**". Taksonomi Bloom yang dicapai Widia pada tingkat afektif (A1) yaitu menerima dan tingkat psikomotorik (P2) yang berarti manipulasi.

2) Decoding

Pada penelitian pertama, siswa bernama Widia mampu menyebutkan dua tokoh utama dalam cerita. "**Andromeda dan Cherry**". Mengetahui bahwa kedua tokoh tersebut menjalin sebuah hubungan menandakan bahwa Widia memahami dan mengingat yang tertulis pada buku tersebut. Taksonomi Bloom yang dicapai Widia pada tingkat kognitif (C1) yaitu mengingat. Widia juga ikut serta mendengarkan siswa lain menjawab pertanyaan guru. Taksonomi Bloom yang dicapai Widia ditingkat afektif (A3) yaitu menghargai.

3) Meaning

Pada penelitian pertama, keterampilan membaca tahap *meaning*, dari keseluruhan siswa yang berjumlah 15 orang tidak satupun siswa yang mencapai tahap ini. Siswa hanya sekedar membacakan apa yang ada pada buku bacaan masing-masing. Pada tahap ini siswa belum mampu memahami makna dengan menganalisis, menciptakan dan mengevaluasi bacaan.

Manfaat yang Diperoleh Siswa Kelas VIII SMP IT AL-A'LAM Kabupaten Indragiri Hulu Riau setelah Penerapan Literasi

Tujuh manfaat literasi menurut Sumiati dan Wijonarko, (2020:70). Berikut ini manfaat yang diperoleh siswa :

- 1) Memahami suatu informasi dengan baik. Pada penelitian yang pertama siswa yang memperoleh manfaat ini berjumlah 14 orang kecuali Cynta. Siswa tersebut yaitu Widia, Deca, Fahdil Septian, Vita, Julia, Ajwan, M. Akbar Riski, Aditya Irfandi, Sabar, Anisah, Dini, Neri dan Maya. Pada Penelitian yang kedua siswa yang memperoleh manfaat ini berjumlah 15 orang. Widia, Deca, Fahdil Septian, Vita, Julia, Ajwan, M. Akbar Riski, Aditya Irfandi, Sabar, Anisah, Dini, Neri Maya dan Cynta.
- 2) Mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru. Pada penelitian yang pertama siswa yang memperoleh manfaat ini yaitu berjumlah lima orang. Siswa tersebut yaitu Deca, Vita, darian Sabar, Aditya. Penelitian yang kedua siswa yang memperoleh manfaat ini adalah Widia.
- 3) Mampu berkomunikasi dengan baik. Pada penelitian yang pertama siswa yang memperoleh manfaat ini yaitu berjumlah lima orang. Siswa tersebut yaitu Widia,

- Fadhil Septian, Ajwan, M. Akbar Riski dan Aditya Irfandi. Penelitian yang kedua siswa yang memperoleh manfaat ini adalah Fadhil Septian dan Ajwan.
- 4) Memperkaya perbendaharaan kosa kata. Pada penelitian yang pertama siswa yang memperoleh manfaat ini yaitu berjumlah empat orang. Siswa tersebut yaitu Julia, Fadhil Septian, M. Akbar Riski dan Aditya Irfandi. Penelitian yang kedua siswa yang memperoleh manfaat ini adalah Cynta.
 - 5) Membantu meningkatkan daya fokus dan kemampuan konsentrasi. Pada penelitian yang pertama siswa yang memperoleh manfaat ini yaitu berjumlah tiga orang. Siswa tersebut yaitu Fadhil Septian, Aditya Irfandi dan Julia. Penelitian yang kedua siswa yang memperoleh manfaat ini adalah Aditya Irfandi dan Anisah.
 - 6) Mampu merangkai kata yang bermakna. Pada penelitian yang pertama siswa yang memperoleh manfaat ini yaitu berjumlah tiga orang. Siswa tersebut yaitu Fadhil Septian, Aditya Irfandi dan Julia. Penelitian yang kedua siswa yang memperoleh manfaat ini adalah Cynta.
 - 7) Mampu memecahkan permasalahan. Pada penelitian yang pertama siswa yang memperoleh manfaat ini yaitu berjumlah satu orang. Siswa tersebut yaitu Dini. Penelitian yang kedua tidak ada siswa yang memperoleh manfaat ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian berkaitan dengan penerapan literasi dan manfaat yang diperoleh siswa kelas VIII SMP IT Al-A'LAM Kabupaten Indragiri Hulu Riau kesimpulan yang diambil sebagai berikut :

1. Penerapan Literasi Siswa Kelas VIII SMP IT Al-A'LAM Kabupaten Indragiri Hulu Riau

Penerapan literasi yang dilaksanakan oleh siswa hanya sampai pada tahap pembiasaan. Tahap pembiasaan tersebut terdiri atas empat langkah-langkah penerapan literasi. Langkah-langkah tersebut yaitu guru bertanya apakah siswa membawa buku bacaan masing-masing, guru menjelaskan manfaat membaca, siswa diberikan kesempatan untuk membaca buku yang dibawa selama lima menit, guru kemudian bertanya tentang buku yang sudah dibaca oleh siswa dan siswa menjawab atau merespon pertanyaan dari guru tersebut.

2. Keterampilan Membaca Siswa Kelas VIII SMP IT Al-A'LAM Kabupaten Indragiri Hulu Riau

Keterampilan membaca tahap *recording*, Pada penelitian pertama tingkat taksonomi Bloom yang dicapai oleh siswa yaitu C1 (mengingat) dan C2 (memahami). Pada penelitian kedua tingkat taksonomi Bloom yang dicapai oleh siswa hanya sampai pada tahap C1 (mengingat).

Keterampilan membaca tahap *decoding*, Pada penelitian yang pertama dan kedua tingkat taksonomi Bloom yang dicapai oleh siswa lebih banyak pada tahap C1 dibandingkan dengan C2. Keterampilan membaca tahap *meaning*, Pada penelitian yang pertama pada proses memahami makna dari buku yang dibaca, keterampilan membaca siswa tidak ada yang mencapai tingkat taksonomi Bloom. Pada penelitian yang kedua tingkat taksonomi Bloom yang dicapai oleh siswa yaitu sampai pada tahap C1 (mengingat) dan C2 (memahami).

3. Manfaat yang Diperoleh Siswa Kelas VIII SMP IT Al-A'LAM Kabupaten Indragiri Hulu Riau setelah Penerapan Literasi

Ada tujuh manfaat yang di diperoleh siswa. Berikut ini manfaat yang paling banyak sampai yang paling sedikit diperoleh oleh siswa : memahami suatu informasi dengan baik, mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru, mampu berkomunikasi dengan baik, memperkaya perbendaharaan kosa kata, membantu meningkatkan daya fokus dan kemampuan konsentrasi, mampu merangkai kata yang bermakna, dan mampu memecahkan permasalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Syamsul. 2022. *Literasi bahasa : Pengembangan Keterampilan Membaca dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, Lexy J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nuranjani, dkk. 2022. *Profil Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas III SDN 2 Kuta*. Volume 7 (2), 387-393. ISSN (Print): 2502-7069; ISSN (Online): 2620-8326.
- Praptanti, Isnaeni dan Asih Ernawati. 2019. *Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Dan Swasta Di Wilayah Purwokerto Kota*. Seminar Nasional. ISBN: 978-602-6697-43-1
- Pratiwi, Siti Habsari. 2021. *Upaya Meningkatkan Literasi Membaca Di Masa Pandemi Melalui Kegiatan Seminggu Sebuku*. Fitrah. Vol.3 (1), E-ISSN 2722-7294 I P-ISSN 2656-5536
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuliitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, Eti, dan Wijanarko. 2020. *Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat Dan Sektor Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid-19*. Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia, Vol.3 (2), Hal. 65-80, ISSN : 0853-1544.
- Susanti, Elvi. 2020. *Keterampilan Membaca*. Bogor : In Media.
- Suwandi, Sarwiji. 2019. *Pendidikan Literasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.